



WORKSHOP PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN DIKLAT DARING PEMBELAJARAN PJOK

Oleh

Gatot Jariono¹, Dewi Setiawati², Dwi Cahyo Widodo³, Indra Adi Budiman⁴, Moch. Senoadji Karjadi⁵, Amirzan⁶

¹Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan A. Yani, Pabelan, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102 Telp. (0271) 717417, 715483. Fax. (0271) 715448

^{2,3}PPPPTK Penjas dan BK; Jalan Raya Parung No. 420, Pemagarsari, Parung, Bogor 16330, Telp. (0251) 8614478 Fax. (0251) 8615531

⁴Pendidikan Jasmani, Universitas Majalengka, Jl. KH. Abdul Halim No. 103 Majalengka, 45418 Telp./Faks (0233) 283611 Jawa Barat

⁵Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Kampus Unnes, Desa Sekaran Kecamatan Gunungpati - Semarang -50229 Telp/fax; (024)8508007

⁶Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Gafur Sigli, Jalan Gle Gapui, Telp./Faks (0653) 7825201 / (0653) 7825202, Aceh

E-mail: ¹gj969@ums.ac.id, ²dewi.setiawati501@gmail.com, ³dwicahyo11@gmail.com,

⁴indra.budiman66@unma.ac.id, ⁵karjaditirta@mail.unnes.ac.id,

⁶amirzan@unigha.ac.id

Article History:

Received: 01-08-2021

Revised: 16-09-2021

Accepted: 28-09-2021

Keywords: *Penyusunan Modul, Pembelajaran PJOK*

Abstract: Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan Widyaiswara Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling terkait dengan workshop penyusunan modul diklat Daring Pembelajaran PJOK tingkat SD, SMP, dan SMA. Berdasarkan fenomena situasi seperti ini peneliti sekaligus sebagai pengabdian memberikan solusi berupa kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Guru PJOK SD, SMP, dan SMA. Kegiatan peningkatan kompetensi diawali dengan penyiapan perangkat Diklat yang dikemas dalam workshop penyusunan modul Pendidikan dan latihan secara online (dalam jaringan). Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) adalah sebuah strategi pembelajaran di mana guru dan peserta didik berinteraksi melalui Internet dan disampaikan melalui video dan *audio conferencing*, kolaboratif antara siswa, serta berpartisipasi dalam instruksi *sinkronus* dan/atau *asinkronus*. Jenis pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi yang cocok untuk pembelajaran dimana guru dan



peserta didik dengan pelibatan orang tua saling mendukung. Pengabdian kepada masyarakat ini tujuannya adalah untuk menyiapkan perangkat Diklat daring yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru PJOK SD, SMP, dan SMA di masa Pandemi COVID-19. Pengumpulan data menggunakan metode diskusi, interview, dan pengamatan. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa workshop penyusunan modul diklat Daring Pembelajaran PJOK dapat membantu bagi para guru SD, SMP, dan SMA untuk diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di era adaptasi pembiasaan baru.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan disingkat PJOK dalam situasi adaptasi pembiasaan baru covid_19 perlunya strategi proses pembelajaran jarak jauh. Dalam situasi pembiasaan adaptasi covid_19 yang mengharuskan tenaga Pendidik mengajar dari rumah dan selalu menjaga jarak dalam bersosialisasi tatap muka langsung/*social distancing*, kegiatan pembelajaran di sekolah pada sebagian besar daerah tidak bisa dilakukan dengan cara tatap muka langsung, maka moda yang dilakukan untuk kegiatan pembelajaran ini di sekolah adalah dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR) (Septian Raibowo and Yahya Eko Nopiyanto 2020)(Fachrezzy et al. 2021; Hermawan et al. 2020; Jariono, Gatot, Nurhidayat et al. 2021; Jariono et al. 2021; Jariono, Sudarmanto, and Kurniawan 2021). Oleh karena itu pengabdian sekaligus sebagai penyusun materi pembelajaran PJOK secara daring menyamakan persepsi terkait dengan modul pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pembelajaran jarak jauh di masa pandemic merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Herlina and Suherman 2020);(Simbolon et al. 2021);(Taufik Tri Cahyono, Citra Resita 2021). Selama situasi pandemi covid-19 seperti ini, segala bentuk aktivitas di luar rumah dibatasi oleh pemerintah termasuk belajar mengajar di sekolah. Meskipun segala bentuk kegiatan yang dibatasi tidak membuat hambatan bagi peneliti sekaligus sebagai pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di era "industri 4.0" bahwa semua teknologi digital dapat memudahkan kita dalam melakukan suatu kegiatan. Sehingga pembelajaran di era pandemi saat ini sangat berbeda dengan belajar saat sebelum pandemic.

Berdasarkan fenomena berupa fakta permasalahan mitra yang dihadapi saat ini yaitu: 1) selama ini para tenaga pengajar PJOK pada masa pandemi mengajar dengan cara sesuai dengan pengalaman pribadi saat pembelajaran jarak jauh, 2) cara memberikan pembelajaran sesuai dengan pengalaman, dan 3) belum memanfaatkan dan menyiapkan modul pembelajaran secara daring. Ketiga poin tersebut sangat perlu diberikan kepada guru PJOK yang terlibat langsung dalam kemajuan prestasi akademik peserta didik. Terciptanya proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang berkualitas ditambah dengan guru yang



kreatif mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik hal ini menjadi alasan yang semakin menguatkan pentingnya pelaksanaan kegiatan ini.

Dari permasalahan mitra tersebut, pengusul meyakini bahwa peningkatan kompetensi guru PJOK SD, SMP, dan SMA di masa Pandemi sangat dibutuhkan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru dengan metode daring dimaksudkan untuk membekali dan mempermudah, serta membantu para guru PJOK dalam melakukan proses pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19 yang disusun peneliti bersama dengan mitra terutama dalam melakukan pengajaran di masa Pandemi COVID-19.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya yaitu: 1) observasi lapangan dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi permasalahan mitra yaitu dalam proses penyusunan modul yang akan digunakan pada Diklat Daring bagi guru SD, SMP, dan SMA; 2) Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama proses penyusunan modul pembelajaran PJOK; dan (3) Wawancara dilakukan secara intensif dengan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur maksudnya untuk menggali lebih dalam tentang kesulitan dalam Menyusun modul daring PJOK. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah untuk mempertegas data hasil penelitian ini. Penyusunan modul pada pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) dilakukan selama empat hari pada tanggal 7 – 10 september 2021 (selasa-jum'at;) di Hotel Arosa Jakarta Selatan. (2) peneliti melibatkan 2 (dua) dosen sebagai pendamping tim dan 2 (dua) widiyaswara P4TK sebagai tim administrasi dan pengumpulan data dilapangan; (3) dalam penelitian melalui pengabdian ini peneliti bersama tim yang terdiri dari dua dosen dan widiyaswara P4TK dengan memberikan pendampingan dan pelatihan penyusunan Modul Pembelajaran Diklat Daring Pembelajaran PJOK.

Untuk program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang penyusunan modul PJOK berbasis Daring. Dalam penelitian saat tatanan baru covid-19 saat ini peneliti memberikan solusi berupa alternatif yaitu dengan melakukan workshop penyusunan modul pembelajaran diklat daring pembelajaran PJOK mempermudah guru untuk Menyusun perangkat pembelajaran. Langkah-langkah selanjutnya untuk mengevaluasi keberhasilan tentang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk Menyusun perangkat pembelajaran.

HASIL

Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan hasil workshop melalui pengabdian kepada masyarakat, maka kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung selama proses penyusunan modul, sebagai dasar untuk menetapkan penyusunan modul PJOK melalui diklat secara daring. Modul PJOK ini mempermudah guru untuk penyusunan perangkat pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan (Alaswati, Rahayu, and Raffy Rustiana 2016; Hamzah et al. 2020; MBoleng et al. 2018; Pambudi, Winarno, and Dwiwogo 2019) pada dasarnya perangkat pembelajaran merupakan dokumen pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK yang harus dilengkapi oleh tenaga pengajar. PJOK merupakan bagian penting dari keseluruhan



proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media aktivitas fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh manusia.

Hasil Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil selama penelitian ini berlangsung adalah dokumentasi yang relevan dengan fokus pada pelatihan menganalisis menggunakan *software kinovea*. Gambar yang diambil seperti gambar proses pendampingan penganalisisan kondisi fisik menggunakan aplikasi kinovea, pendampingan data kondisi fisik sebagai dasar untuk menganalisis kondisi fisik, penguatan hasil pendampingan dilakukan penyebaran angket untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah diberi pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada masing-masing gambar berikut;



Gambar 1. Arahan dari kepala P4TK PJOK (DR. Sugito Adi Warsito, MPd.Or)



Gambar 2. Peserta Workshop Penyusunan Modul PJOK



Gambar 3. Tim Penyusun Melakukan Penyusunan Modul PJOK



Gambar 4. Tim Penyusun Melakukan Penyusunan Modul PJOK

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa untuk penyusunan modul PJOK terdapat pemahaman tentang bagaimana Menyusun modul diklat daring pembelajaran PJOK, Adapun penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut;

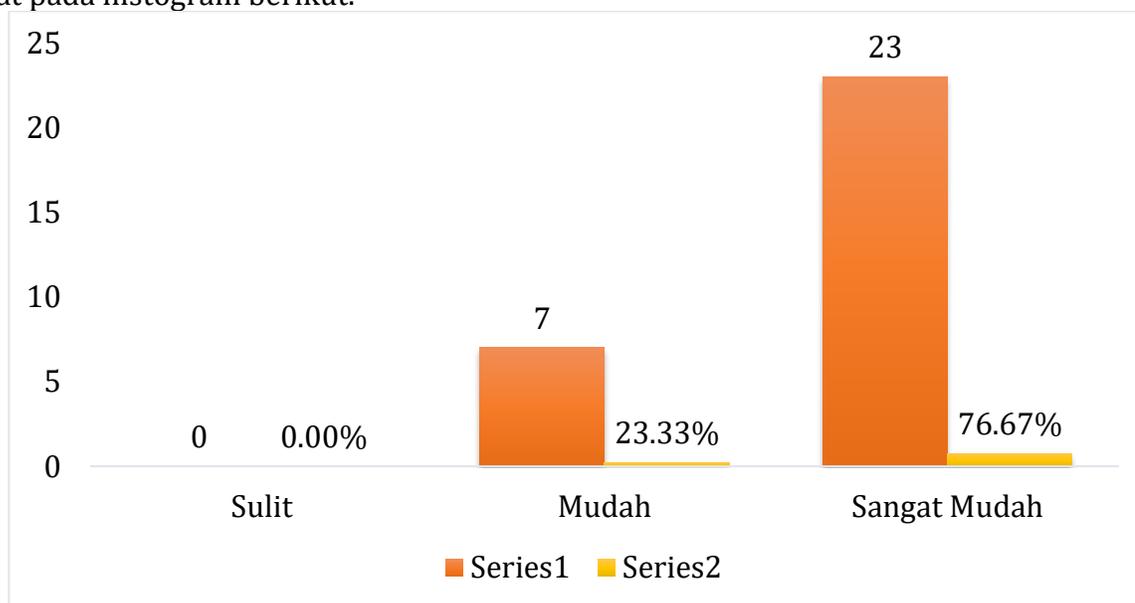
- 1) Gambar 1 merupakan pengarahan dari kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK), dalam penyusunan modul ini tidak ada kendala yang berarti pada dasarnya untuk modul PJOK disusun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran PJOK secara Daring.



- 2) Gambar 2 merupakan tim penyusun memperhatikan arahan dari dari kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) terkait dengan penyusunan modul sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru covid 19.
- 3) Gambar 3 dan 4 tim penyusun melakukan penyusunan modul Diklat Daring Pembelajaran PJOK.

Proses Penyusunan modul Diklat Daring Pembelajaran PJOK

Proses penyusunan modul pembelajaran PJOK yang dilenggarakan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK), hasil secara kuantitatif terkait dengan penyusunan modul PJOK dengan pernyataan sangat mudah, mudah, dan sulit dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1. Hasil analisis deskriptif Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran Diklat Daring Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data tentang penyusunan modul pembelajaran PJOK dapat disimpulkan bahwa rata-rata penyusun dalam hal ini guru SD, SMP, SMA memahami tentang penyusunan modul PJOK hal ini dibuktikan perolehan dari rata-rata indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan motivasi dengan sub indikator mengetahui tentang penyusunan modul, penilaian ditinjau dari afektif, kognitif, dan psikomotor, mengetahui strategi inovasi dalam pemanfaatan teknologi, kemampuan merumuskan tujuan, kemampuan mengatur waktu, kebutuhan untuk berinovasi, dan hasrat untuk diterima di masyarakat luas dalam hal ini guru PJOK. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket dari 34 responden terdapat 23 responden menyatakan setuju atau sebesar 76,67% tentang penyusunan modul pembelajaran PJOK.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penyusunan modul PJOK, bahwa untuk penyusunan modul ini terdiri dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan motivasi untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penyusunan modul, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai



berikut:

1) Pengetahuan guru di lingkungan P4TK

Terkait dengan penyusunan modul PJOK dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya adalah pemanfaatan aplikasi *learning management system* (LMS) dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara bersikap, dan bertindak untuk meningkatkan kemampuan dalam Menyusun perangkat pembelajaran setelah diberi pelatihan yang lebih mengedepankan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa guru: “setelah saya diberi pelatihan khususnya tentang penyusunan perangkat pembelajaran salah satu *learning Management system* (LMS) yang dikembangkan P4TK, saya lebih memahami tentang bagaimana Menyusun perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya tugas dan fungsi sebagai tenaga pengajar lebih efektif dan efisien” (DW, wawancara Kamis 9 September 2021). Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru PJOK (SN, Kamis 9 September 2021) “saya sebagai guru PJOK selalu berupaya Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara efektif dan efisien, sehingga dengan workshop yang diselenggarakan oleh P4TK membantu saya untuk memahami dalam Menyusun perangkat pembelajaran berbasis Daring”. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Widiyaswara P4TK (Dwi, Kamis 9 September 2021) “saya selalu memberikan pemahaman tentang pentingnya perubahan kurikulum untuk disesuaikan pada sekolah penggerak dan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa dengan diselenggarakannya kegiatan penyusunan modul semacam ini yaitu salah satunya pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pemacu semangat dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik yang mampu bersaing pada taraf nasional maupun internasional yang lebih mumpuni.

2) Keterampilan guru tentang pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelatihan analisis kondisi fisik melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pemanfaatan teknologi salah satunya adalah dalam penyusunan modul PJOK. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari beberapa guru: “setelah saya mengikuti penyusunan modul ini terutama tentang pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh P4TK terkait dengan kemajuan teknologi untuk penyusunan modul, saya mampu menyusun modul menggunakan LMS yang dikembangkan oleh P4TK untuk penyusunan perangkat pembelajaran dengan demikian selanjutnya untuk meningkatkan kompetensi peserta didik (AG Jum’at 10 September 2021).

Hasil wawancara tersebut didukung oleh guru PJOK (DD, Jum’at 10 September 2021) “saya berpendapat bahwa penyusunan modul dengan memanfaatkan teknologi dalam hal ini yang menjadi peran untuk membantu dan mempermudah pengguna dalam mengembangkan perangkat pembelajaran”. Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh Widiyaswara (DW, Jum’at 10 September 2021) “Workshop penyusunan modul semacam ini menurut saya sangat bagus, karena para guru lebih meningkatkan kompetensinya setelah mengikuti kegiatan penyusunan modul.

3) Kemampuan guru tentang penyusunan modul PJOK melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemampuan guru PJOK dalam memahami pemanfaatan teknologi terutama untuk



penyusunan modul berbeda-beda hal ini jika tidak dilakukan pelatihan maka para guru tidak mungkin mampu mengorganisir satu sama lainnya dalam menyamakan persepsi dalam penyusunan modul. Wawancara dengan para guru, “Setelah saya mengikuti kegiatan penyusunan modul terkait pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran (DH jum’at 10 september 2021). Dengan demikian kemampuan merupakan kapasitas guru dalam melakukan berbagai inovasi untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

- 4) Motivasi guru tentang penyusunan modul melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi

Motivasi dalam mengikuti workshop melalui pendekatan ipteks dilakukan agar para peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara dengan para guru “saya lebih tertantang dalam mengikuti pelatihan khususnya dalam menyusun modul pembelajaran PJOK tanpa paksaan dari pihak manapun agar kemampuan memahami tentang ilmu dan teknologi saya meningkat” (wawancara dengan MA, Jum’at 10 september 2021). Dengan demikian motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong para tenaga pendidik untuk melakukan sesuatu.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil peninjauan awal berupa pengamatan di lapangan bahwa memang tidak mudah bagi guru untuk Menyusun perangkat pembelajaran untuk memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya untuk Menyusun perangkat pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hendri and Aziz 2020; Ramadhan and Hidayat 2020; Ridwan 2020) Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar individu untuk meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran Diklat Daring Pembelajaran PJOK dapat meningkatkan pemahaman para guru dalam Menyusun perangkat pembelajaran dalam memanfaatkan *learning management system* yang dikembangkan oleh P4TK sebagai acuan untuk penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Saran penelitian dan pengabdian pada masyarakat berikutnya khusus pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Koseling adalah pengabdian akan melakukan pendampingan dan dalam penyusunan perangkat pembelajaran PJOK.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran Diklat Daring Pembelajaran PJOK, dan untuk Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) telah memfasilitasi dan sebagai kolaborator sekaligus sebagai mitra dalam kegiatan workshop, serta untuk guru SD, SMP, SMP telah menyempatkan diri untuk mengikuti penyusunan modul PJOK.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Alaswati, Sri, Setya Rahayu, And Eunike Raffy Rustiana. 2016. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pjok." *Journal Of Physical Education And Sports* 5(2): 111–19. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpes](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpes).
- [2] Fachrezzy, Fahmy, Iwan Hermawan, Haris Nugroho, And Gatot Jariono. 2021. "Understanding The Relevancy Of Nomophobia Syndrome And Knowledge Construction Performance : Systematics Review." *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education* 12(11): 5640–47.
- [3] Hamzah, Hamzah Et Al. 2020. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Materi Gerak Lokomotor Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Sport Sciences For Health* 2(8): 384–94. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jfik/Article/View/11629](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jfik/Article/View/11629).
- [4] Hendri, Gus, And Ishak Aziz. 2020. "Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan." *Jurnal Patriot* 2(1): 171–81. [Http://Patriot.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Patriot/Article/View/533](http://Patriot.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Patriot/Article/View/533).
- [5] Herlina, Herlina, And Maman Suherman. 2020. "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar." *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 8(1): 1–7. [Http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/PJKR/Article/View/16186](http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/PJKR/Article/View/16186).
- [6] Hermawan, Iwan, Uzizatun Maslikah, Mustafa Masyhur, And Gatot Jariono. 2020. "Pelatihan Kondisi Fisik Pelatih Cabang Olahraga Kota Depok Jawa Barat Dalam Menghadapi Persiapan PORPROV 2022." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)* 1(1): 371–80. [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm).
- [7] Jariono, Gatot, Nurhidayat, Nurhidayat, Eko Sudarmanto, Ardhian Tomy Kurniawan, And Chandra Triadi. 2021. "Pendampingan Dan Pelatihan Peran Guru Dalam Mengurangi Perilaku Hiperaktif Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Sukoharjo." *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 37–43. [Http://Jpabdimas.Idjournal.Eu/Index.Php/Panrannuangku/Article/View/478/330](http://Jpabdimas.Idjournal.Eu/Index.Php/Panrannuangku/Article/View/478/330).
- [8] Jariono, Gatot Et Al. 2021. "Pendampingan Pelatihan Kemampuan Motorik Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Latihan High Intensity Interval Training." *Indonesian Journal Of Engagement, Community Services, Empowerment And Development* 1(2): 81–90.
- [9] Jariono, Gatot, Eko Sudarmanto, And Ardhian Tomy Kurniawan. 2021. "Teacher Strategy In Reducing Hyperactive Behavior Of Children With Special Needs During Pandemic Covid-19 At SLBN Sukoharjo." *International Journal Of Economy, Education And Entrepreneurship* 1(1): 79–86.
- [10] Mboleng, Lukas, Veramyta Mmflora Babang, Michael JH Louk, And Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. 2018. "Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Se Kota Kupang." *Jurnal Muara Olahraga* 1(1): 29–38.
- [11] Pambudi, M. Iqbal, ME Winarno, And Wasis Djoko Dwiyoogo. 2019. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang* 4(1): 110–16. [Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/).
- [12] Ramadhan, Rio Slamet, And Taufiq Hidayat. 2020. "Pengaruh Reinforcement Negatif Dan



-
- Positif Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Servis Atas Bolavoli.” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8(1): 301-5.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/35309>.
- [13] Ridwan, Mochamad. 2020. “Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Small Sided Games.” *Journal Sport Area* 5: 155-63.
- [14] Septian Raibowo, And Yahya Eko Nopiyanto. 2020. “Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19.” *STAND : Journal Sports Teaching And Development* 1(2): 112-19.
- [15] Simbolon, Muhammad E M, Nerri Lestari, Tungki Armanto, And Bayu Alfarras. 2021. “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 Di Bangka Belitung.” *Jurnal Pendidikan Olahraga* 4(1): 1-8.
- [16] Taufik Tri Cahyono, Citra Resita, Abdul Salam Hidayat. 2021. “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Patriot* 3: 71-81.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN